

# BAB. I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat seringkali membawa dampak yang negatif. Beberapa kasus seperti: pencemaran lingkungan, munculnya berbagai macam penyakit, *global warming*, radiasi merupakan dampak negatif dari industrialisasi. Dalam hal ini masyarakat yang harus menanggung dampaknya. Pelaporan akuntansi lebih sering digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal. Sehingga dengan keberpihakan perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat secara tidak terkendali yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan akhirnya mengganggu kehidupan manusia.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* didefinisikan oleh Holme and Richard Watts (2006) dalam Nor Hadi (2011) sebagai berikut:

*“Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.”*

Definisi menurut Holme and Richard Watts (2006) dalam Hadi (2011) mengandung makna bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen berkelanjutan para pelaku bisnis untuk memegang teguh pada etika bisnis dalam beroperasi, serta berusaha meningkatkan taraf hidup dan

kesejahteraan bagi para pekerja, termasuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar.

Perusahaan sebagai pelaku usaha merupakan salah satu *stakeholder* pembangunan di Indonesia. Perusahaan di Indonesia melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah mereka tentukan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh setiap perusahaan umumnya melibatkan berbagai pihak. Baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Kegiatan semacam inilah yang dapat membantu mempercepat pembangunan di Indonesia. Selain itu, jalinan kerjasama juga untuk mencapai kepentingan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjaga eksistensinya.

Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan program-program CSR secara berkelanjutan, pada dasarnya merupakan keputusan yang baik. Sebab implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek baik yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh *stakeholder*-nya. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat akan lebih terjamin serta terjaganya kelestarian lingkungan akan memperlancar proses produksi yang pasokannya diambil dari alam. Melakukan kegiatan CSR, citra perusahaan di mata masyarakat akan semakin baik karena perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Penerapan CSR secara konsisten akan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan mitra bisnis.

Menurut Freeman (1984) yang dikutip oleh Danu (2011), pada era terakhir ini pemahaman manajemen strategis mulai berkembang, tidak hanya sekedar menguasai pasar saja, tetapi juga menguasai *stakeholder* yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Pendapat itu juga didukung oleh Svendsen (1998) yang dikutip oleh Danu (2011) bahwa manajemen strategis mengalami perubahan yang mencolok, dimana dahulu yang dianggap *stakeholder* adalah investor, dewan direksi, manajemen, pelanggan, pemasok dan pemerintah, kemudian berkembang menjadi lebih luas menyangkut karyawan, serikat pekerja, dan masyarakat umum.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* mendorong perusahaan-perusahaan khususnya di negara industri seperti Amerika dan Eropa mulai melakukan pengungkapan dan pengakuan hal-hal yang bersifat eksternal. Studi yang dilakukan oleh Adam dkk (1997) dalam Danu (2011) mengungkapkan bahwa di enam negara Eropa, yaitu Jerman, Prancis, Swiss, Inggris dan Belanda, pelaksanaan praktik pengungkapan sosial merupakan hal yang lazim dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian tersebut dipertegas oleh Strike dkk (2006) dalam Danu (2011) yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan yang mengumumkan dan menjalankan program CSR.

Berapa tahun belakangan diadakan sebuah penghargaan bagi perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan perusahaannya yang diberikan oleh suatu organisasi profesi bernama ISRA (*Indonesia*

*Sustainability Reporting Award*). Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan penggunaan laporan keberlanjutan dan memberikan panduan sesuai dengan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Agung (2012), menunjukkan bahwa kinerja keuangan sesudah melakukan pelaporan CSR lebih tinggi dibandingkan sebelum melakukan pelaporan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja keuangan (rasio profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return on Asset*).

Etty Murwaningsari (2009), menyatakan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan tentang CSR memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sedikit dalam mengungkapkan informasi CSR.

Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian ini mencoba untuk menguji apakah ISRA berdampak pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sehingga peneliti mengambil judul : **“Dampak Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan penerima ISRA dan bukan penerima ISRA?
2. Apakah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) berdampak pada nilai perusahaan yang ditunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan penerima ISRA dan bukan penerima ISRA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan perusahaan bukan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).
2. Menguji adanya perbedaan nilai perusahaan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan perusahaan bukan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan penerima ISRA dan bukan

penerima ISRA. Selain itu dapat memberikan manfaat bagi penelitian mendatang untuk lebih baik lagi.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi maupun membuat kebijakan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan bahwa melaksanakan *Sustainability Reporting* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dalam urutan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan suatu pengantar dari penjelasan singkat yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing – masing rasio yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan, disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan, dan saran bagi penelitian selanjutnya.